BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kebersyukuran pada disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin berada pada level sedang sebesar 10% atau sebanyak 3 subjek dan pada level tinggi sebesar 90% atau sebanyak 27 subjek.
2. Tingkat penerimaan diri pada disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin berada pada level sedang sebesar 30% atau sebanyak 9 subjek dan pada level tinggi sebesar 70% atau sebanyak 21 subjek.
3. Berdasarkan uji hipotesis, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat kontribusi kebersyukuran (variabel X) terhadap penerimaan diri (variabel Y) pada penyandang disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari proses yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini, bisa dikatakan bahwa secara keseluruhan penelitian ini telah berjalan dengan baik. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk lebih memperkayanya agar dapat bermanfaat bagi pendidikan dan juga masyarakat. Oleh karena itu, ada beberapa rekomendasi dan saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penyandang Disabilitas Daksa

Hasil ini menunjukkan tingkat kebersyukuran dan penerimaan diri pada disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin. Peneliti berharap bahwa para penyandang disabilitas daksa dapat mempertahankan serta meningkatkan kebersyukuran dan penerimaan diri pada diri mereka. Mereka harus percaya bahwa mereka juga pasti memiliki suatu kelebihan. Jangan merasa lebih tinggi pada orang lain, tapi juga jangan pernah merasa rendah pada orang lain. Mereka harus percaya bahwa mereka setara dengan orang lain. Selanjutnya, PPDI Kota Banjarmasin juga bisa menjadi sebuah wadah yang mendukung dan memperdayakan penyandang disabilitas daksa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemandirian, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki kehidupan yang lebih sejahtera.

2. Bagi Masyarakat

Selama ini kita sebenarnya selalu hidup berdampingan dengan penyandang disabilitas daksa. Namun tidak bisa dipungkiri terkadang ada

beberapa orang yang mungkin tahu hal itu tapi abai terhadapnya, termasuk peneliti sendiri saat sebelum melakukan penelitian ini. Sehingga diharapkan, baik peneliti dan masyarakat lainnya lebih bisa memperhatikan para penyandang disabilitas daksa. Terutama untuk memperjuangkan kebutuhan serta hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan dan lebih peka serta peduli terhadap permasalahan yang terjadi di tengah mereka.

3. **Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Banjarmasin**
    a. Diharapkan pemerintah bisa lebih meningkatkan serta memaksimalkan lagi kebijakan dan pemenuhan hak-hak terhadap penyandang disabilitas terutama disabilitas daksa.
    b. Pemerintah juga bisa lebih memaksimalkan pengamatan dan responsif terhadap permasalahan-permasalah yang sedang dihadapi para penyandang disabilitas daksa.
    c. Pemerintah juga diharapkan bisa memperkaya lagi pembinaan serta pelatihan-pelatihan kewirausahaan atau lainnya yang dapat lebih meningkatkan kesejahteraan hidup para penyandang disabilitas, baik itu secara materi maupun psikologisnya.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa, bisa mencari tahu dan lebih mendalami apa yang membuat mayoritas dari disabilitas daksa di PPDI memiliki tingkat penerimaan diri dan kebersyukuran berada pada level tinggi. Selanjutnya, juga bisa mencari tahu mengenai apakah ada perbedaan tingkat penerimaan diri dan kebersyukuran antara disabilitas daksa yang ikut dan

aktif di suatu perkumpulan atau organisasi dengan disabilitas daksa yang tidak ikut atau aktif di suatu perkumpulan atau organisasi.